**BAB VI**

**PENUTUP**

**6.1 SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis data dari 39 responden tentang penelitian efektivitas pemanfaatan layanan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas VIII Th. Ajaran 2013/2014 SMP N 2 Kerjo Kabupaten Karanganyar, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan keseluruhan indikator dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan layanan perpustakaaan sekolah oleh siswa kelas VIII Th. Ajaran 2013/2014 SMP N 2 Kerjo efektif dengan prosentase sebesar 76,92 %.
2. Hasil analisis dari jawaban responden tentang indikator frekuensi kunjung yaitu siswa berkunjung ke perpustakaan pada jam istirahat sekitar 1-2 kali seminggu dan menghabiskan waktu di perpustakaan kurang dari 10 menit. Siswa juga tidak pernah berkunjung ke perpustakaan di luar jam istirahat.
3. Pendapat responden tentang indikator layanan yang tersedia cukup up to date, memadai dan beragam.
4. Jawaban dari responden mengenai indikator frekuensi pemanfaatan yaitu siswa sekitar 1-2 kali seminggu memanfaatkan layanan perpustakaan, meminjam buku, membaca di perpustakaan dan memanfaatkan perpustakaan sebagai fungsi rekreasi lainnya. Namun, banyak siswa yang tidak melakukan diskusi/belajar kelompok di perpustakaan. Meskipun demikian, banyak siswa yang berpendapat bahwa memanfaatkan layanan perpustakaan mempengaruhi nilai atau pelajaran siswa di kelas.
5. Hasil jawaban dari responden tentang indikator kualitas layanan dapat diketahui bahwa kualitas layanan perpustakaan di SMP N 2 Kerjo bagus dan siswa tidak mengalami kesulitan saat memanfaatkan layanan perpustakaan.
6. Hasil analisis mengenai indikator kepuasan pemustaka adalah siswa merasa puas saat memanfaatkan layanan perpustakaan terutama pada jam istirahat. Namun, siswa juga setuju jika diadakan waktu khusus kunjung perpustakaan.
7. Pada indikator kecepatan penelusuran dapat diketahui bahwa siswa mendapat kemudahan ketika melakukan penelusuran koleksi, siswa juga merasa efektif menelusur koleksi langsung ke rak karena akses penelusuran dirasa cepat.
8. Hasil jawaban pada indikator ketepatan pencarian adalah siswa merasa sedikit kesulitan ketika mencari koleksi yang dibutuhkan karena saat siswa mengambil buku, ia tidak mengembalikan pada tempatnya dan jumlah koleksi terbatas sehingga siswa berebut untuk meminjamnya. Siswa juga kadang-kadang bertanya kepada petugas ketika mencari koleksi yang dibutuhkan. Meski demikian, siswa merasa koleksi yang ada di rak sesuai dengan kebutuhannya.
9. Hasil analisis data dari responden tentang indikator kebutuhan yaitu siswa merasa layanan yang tersedia di perpustakaan sudah memenuhi kebutuhan informasinya dan proses belajar siswa di sekolah terbantu dengan adanya layanan perpustakaan sekolah.

**6.2 SARAN**

Meskipun pemanfaatan layanan perpustakaan sekolah oleh siswa kelas VIII SMP N 2 Kerjo sudah efektif, masih perlu lagi dikembangkan agar perpustakaan SMP N 2 Kerjo dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa. Untuk meningkatkan efektivitas tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara. Saran yang direkomendasikan oleh penulis dari kendala-kendala yang ada diharapkan bisa meningkatkan mutu layanan perpustakaan SMP N 2 Kerjo adalah:

1. Diadakan pendidikan pemakai pada siswa SMP N 2 Kerjo agar siswa dapat mengetahui layanan apa saja yang tersedia di perpustakaan sehingga siswa dapat paham mengenai cara pemanfaatan layanan dan dapat memanfaatkannya dengan baik.
2. Diadakan pengadaan koleksi dilakukan setiap tahun atau semester dengan mempertimbangkan jumlah buku dan variasinya sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga siswa mempunyai banyak pilihan untuk memenuhi kebutuhan informasinya. Untuk mengetahui kebutuhan atau keinginan siswa mengenai buku apa yang harus diadakan bisa dilakukan dengan penyebaran angket kepada siswa sebelum melakukan pengadaan buku.
3. Diadakan jam kunjung khusus ke perpustakaan atau wajib kunjung perpustakaan sehingga siswa puas saat memanfaatkan perpustakaan dan tidak terjadi antrean panjang ketika memanfaatkan layanan sirkulasi pada jam istirahat.
4. Guru dan staf yang ada di sekolah sebaiknya ikut berpartisipasi untuk mendukung pemanfaatan perpustakaan dengan cara menjadi contoh yang baik untuk mendukung peran perpustakaan dalam pendidikan dan memberikan tugas ataupun pembelajaran yang mengharuskan siswa memanfaatkan perpustakaan. Selain itu, pustakawan sebaiknya selalu memberikan inovasi terhadap perpustakaan agar pemustaka semakin tertarik memanfaatkan perpustakaan.